

# Analisis Ushlub Al Muqobalah Dalam Alqur'an Juz 30 Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Balaghah Di Ma'had Tsurayya Al 'Aliy Malang

Oleh:

Ilham Taufik Yuwono

202071900047

Dosen Pembimbing : Dr. Imam Fauji, Lc., M.Pd.

Pendidikan Bahasa Arab

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2024

# Pendahuluan

## ➤ Latar belakang

- Balaghah merupakan salah satu cabang ilmu Bahasa Arab
- Pembelajaran balaghah umumnya menggunakan kitab klasik menggunakan contoh-contoh syair arab jahiliy
- Kurikulum pembelajaran balaghah menggunakan Alqur'an sebagai objeknya diharapkan memudahkan para santri memahami Balaghah
- Implementasi pembelajaran balaghah di Ma'had Tsurayya Al 'Aliy Malang

# Tujuan Penelitian

- Penelitian sangat penting untuk dilaksanakan agar para santri dan siapapun yang mempelajari ilmu Balaghah tidak merasa kesulitan lagi dalam memahami Ilmu Balaghah
- Memberikan referensi dan sudut pandang baru bagi para pengajar disiplin Ilmu balaghah dalam menerapkan pembelajaran balaghah
- Memahami salah satu unsur keindahan Alqur'an melalui ayat-ayat yang mengandung Ushlub Al-Muqobalah Khusus di dalam Juz 30 sehingga bisa menambah wawasan

# Posisi penelitian

- Ahmad Hofil Nando, “Analisis Balaghah tentang Ayat Al-Qur’an yang mengandung Majaz Mursal dalam Surat Al-A’raf dan pengaruhnya dalam Pengajaran Balaghah,” 2022.
- Siti Rohmatul Ummah, “Penggunaan Balaghatul Qur’an sebagai alternatif pembelajaran Ilmu Balaghah”, 2021.
- Didin Nurdiyan, “Al Muhassinat Al Ma’nawiyah dalam Al-Qur’an: Studi analisis Balaghah pada Juz 30 serta implikasinya terhadap pembelajaran Balaghah,” 2019.

# Metode

- Metode Kualitatif Deskriptif
- Sumber data Primer : Alqur'an, Tafsir Al Kassyaf, Hasil Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi terkait Implementasi pembelajaran balaghah  
Sumber data sekunder : Kitab-kitab tafsir, Jurnal, Majalah atau artikel yang berkaitan dengan penelitian yang sedang peneliti bahas
- Teknik pengumpulan data adalah dengan *content analysis*, Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
- Subyek penelitian adalah guru bahasa arab Ma'had Tsurayya Al-'Aliy Malang yang kebetulan saya sendiri yang berkesempatan menjadi pengajarnya, sedangkan obyeknya adalah mahasantri tingkat 4
- Teknik Analisis data yang digunakan adalah content analysis dan teori yang diungkapkan oleh milles dan hubberman, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

# Hasil

Tabel 3.1 Analisis Muqobalah dalam Surah An-Naba

No	Surat	Ayat	Posisi Muqobalah	Kandungan Muqobalah
1	An Naba'	10 - 11	﴿ وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ لِبَاسًا ۚ ۱۰ وَجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًا ۚ ۱۱ ﴾	Malam >< Siang Pakaian (penutup) >< Penghidupan (pembuka)

Tabel 3.2 Analisis Muqobalah dalam Surah An-Nazi'at

No	Surat	Ayat	Posisi Muqobalah	Kandungan Muqobalah
2	An-Nazi'at	37 - 41	﴿ فَأَمَّا مَنْ طَغَىٰ ۚ ٣٧ وَاتَّخَذَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا ۚ ٣٨ قَانًا الْجَحِيمِ ۚ ٣٩ الْمَأْوَىٰ ۚ ٣٩ وَأَمَّا مَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ وَنَهَى النَّفْسَ عَنِ الْهَوَىٰ ۚ ٤٠ فَإِنَّ الْجَنَّةَ ۚ ٤١ الْمَأْوَىٰ ۚ ٤١ ﴾	Melanggar >< Patuh Cinta Dunia >< Cinta Akhirat Neraka >< Surga

- Tabel di atas menunjukkan kandungan Muqobalah dengan komposisi 2 antonim kata dan 3 antonim kata
- Terdapat Faidah Muqobalah yang bisa dipetik dari beberapa Kitab Tafsir

# Pembahasan

- Faidah Muqobalah pertama dalam surah an naba menurut Tafsir *Jalalain* disebutkan bahwa Malam dengan kegelapannya menjadi lawan dari siang dengan terang cahayanya, Sehingga terdapat fitrah yang berbeda pada aktivitas manusia di kedua waktu tersebut, Disebutkan pula dalam tafsir *At-tahrir wat tanwir* Oleh *Ibnu 'Asyur* bahwa Malam itu sebagai waktu manusia untuk beristirahat, oleh karenanya malam Allah kiaskan sebagai Pakaian yang berarti menutup/memutus manusia dari aktivitasnya. Sedangkan siang waktunya untuk beraktivitas dan bekerja, sehingga Allah sebut untuk mencari penghidupan, karena manusia umumnya membuka dan memulai aktivitasnya di waktu siang
- Faidah Muqobalah kedua dalam surah an-nazi'at, Menurut *Ibnu 'Asyur* dalam tafsirnya kata Thaga atau mashdarnya At-Tughyan merupakan kebalikan dari kata Khouf, Kemudian firman Allah *Afsaral Hayatad dunya* merupakan kebalikan dari firman Allah *Nahan nafs* 'Anil Hawa, Adapun kata *Al Jahim* yang berarti Neraka (Salah satu nama neraka yang Allah sebutkan di dalam Alqur'an) merupakan kebalikan dari kata *Al Jannah* yang berarti Surga.



# Pembahasan

Adapun Hasil analisis tadi menjadi bahan penulis dalam mengimplementasikan pembelajaran balaghah di Ma'had Tsurayya Al-'Aliy Malang, melalui 3 langkah utama pembelajaran dimana dalam mendeskripsikannya penulis ambil dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. 3 langkah tersebut yaitu :

- Persiapan pembelajaran

Guru mempersiapkan segala hal yang menunjang pembelajaran

- Proses pembelajaran

Guru melaksanakan inti pembelajaran

- Evaluasi pembelajaran

Guru melaksanakan berbagai macam evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa terhadap materi



# Temuan penting penelitian

- Terdapat beberapa Muqobalah dalam Al-qur'an Juz 30 yang bermakna kompleks, sehingga dalam menentukan ayat-ayat tsb tergolong muqobalah atau bukan terlebih mengambil faidahnya, penulis perlu merujuk ke beberapa kitab tafsir bercorak balaghah.
- Implementasi pembelajaran balaghah menggunakan alqur'an juz 30 dapat menjadi solusi yang tepat bagi para pengajar balaghah, khususnya di lembaga pendidikan Islam berbasis pondok/ma'had

# Daftar Pustaka

- Mushtofa Amin. (1999). *Al Balaghah Al Wadhihah* . Kairo: Darul Ma'arif .
- Nurdiyan, D. (2019). “*Al Muhassinat Al Ma'nawiyah dalam Al-Qur'an: Studi analisis Balaghah pada Juz 30 serta implikasinya terhadap pembelajaran Balaghah.*” Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Bandung.
- Permendiknas. (2007). *Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Ridho, U. (2018). Evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab. *An Nabighoh*, 20(1), 115.
- Rumadani Sagala. (2016). *BALAGHAH* . Lampung : Institut Agama Islam Negeri Raden Intan .
- Sa'ad, 'Abdul Karim 'Abbas Al Wailiy. (2004). *Tharaiq tadrisil Adab Wal Balaghah Wat Ta'bir Bainat tandhir Wat Tatbiq*. 'Amman : Dar Assyuruq Lin Nasyr Wat Tauzi'.
- Sam'ani, A. (1997). *Tafsir As Sam'ani*. Riyadh: Dar Al Wath Lin Nasyr.
- Shihabuddin, M. (1994). *Ruhul Ma'ani*. Beirut: Dar Kutub Al Ilmiyyah.
- Su'ud, A. (1984). *Tafsir Abi Su'ud*. Beirut: Dar Ihya' Lit Turots Al 'Arobi.
- Suyuthi, A. (2011). *Tafsir Al-Dur al-Manthur*. Beirut: Dar Al Fikr.
- Syahir, M. Y. (1993). *Tafsir Bahrul Muhith*. Beirut: Dar Al Kutub.
- *Tafsir Al Muyassar*. (2012). Madinah: Muja'mma' Malik Fahd.
- Ummah, S. R. (2021). *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam Volume. 14,* . Retrieved from <https://jurnal.stai-alazharmenganti.ac.id/index.php/fikroh>

